

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Maret 2025		31 Desember 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		47,959,140		44,086,581
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,766	138	3,081	154
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,892,356	189,236	1,929,355	192,935
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	48,379,195	11,788,159	43,422,191	10,561,841
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,932,360	3,969,304	5,645,661	3,695,922
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	90,944	90,944	64,182	64,182
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	0	0	0	0
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	7,115,221	247,533	5,904,099	203,845
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	652,973	652,973	566,559	566,559
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		16,938,287		15,285,439
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	500,831	428,032	746,958	526,769
10	Arus kas masuk lainnya	2,700,537	1,365,706	1,995,770	1,024,471
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	3,201,368	1,793,738	2,742,728	1,551,240
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		47,959,140		44,086,581
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		15,144,550		13,734,199
14	LCR (%)		316.68%		321.00%



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2025

Analisis
Rasio LCR Triwulanan I Maret 2025 adalah 316,68% turun sebesar 4,32% dari Triwulanan IV Desember 2024, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 47.989 miliar naik 8,78% dan total rata-rata Net Cash Outflows adalah Rp 15.145 miliar yang juga mengalami kenaikan sebesar 10,27% dari Triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> , <i>Forward</i> dan <i>Swap</i> . <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i> . Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.425 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Maret 2025 adalah Rp 13.349 miliar dengan persentase CAR 46,80%. Persentase LCR untuk Triwulan I Maret 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.